

Pengaruh Pelaksanaan Magang DUDI Pada Kreativitas Penyusunan Media dan *Self Leadership* Mahasiswa Universitas PGRI Semarang

**Wiwik Kusdaryani¹, Agus Setiawan², Farikha Wahyu Lestari³,
MA Primaningrum Dian M⁴**

¹Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Semarang

²Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Semarang

³Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Semarang

⁴Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Semarang

Email: wiwikkusdaryani@upgris.ac.id , agussetiawan@upgris.ac.id , farikha@upgris.ac.id,
primaningrum@upgris.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan magang DUDI pada tingkat kreativitas penyusunan media pembelajaran serta kondisi self leadership yang ada pada diri mahasiswa calon guru. Metode yang digunakan, yaitu kuantitatif dengan metode eksperimen. Bentuk desain penelitian yang dipilih adalah post test only control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan semester 3-7. Total responden dalam penelitian ini 82 mahasiswa. 30 Mahasiswa sebagai kelompok tryout, 26 mahasiswa sebagai kelompok eksperimen dan 26 mahasiswa sebagai kelompok control. Responden yang dipilih untuk kelompok eksperimen adalah mahasiswa yang mengikuti magang kerja di dunia usaha dan industri, sedangkan kelompok control adalah mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan magang kerja. Penelitian ini merupakan jenis ex post facto. Hasil yang diperoleh hasil bahwa magang Dudi berpengaruh pada kreativitas penyusunan media dan self leadership mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah perlu adanya pengukuran baseline kondisi awal softskill mahasiswa sebelum mengikuti program magang sehingga dapat diketahui efektivitas pelaksanaan magang pada pengembangan softskill mahasiswa.

Kata kunci: *Magang Dudi ; MBKM; Kreativitas Media; Self Leadership*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of implementing the DUDI internship on the level of creativity in preparing learning media and the condition of self-leadership that exists in prospective teacher students. The method used is quantitative with experimental methods. The form of research design chosen was post test only control group design. The population of this study were all students of the Faculty of Education in semesters 3-7. The total respondents in this study were 82 students. 30 students as the tryout group, 26 students as the experimental group and 26 students as the control group. The respondents selected for the experimental group were students who took part in work internships in the world of business and industry, while the control group were students who did not take

part in work internships. This research is an ex post facto type. The results obtained showed that Dudi's internship had an influence on the creativity of media preparation and self-leadership of students at the Faculty of Education, PGRI University Semarang. Suggestions that can be given from the results of this research are that there is a need to measure a baseline of the initial conditions of students' soft skills before participating in an internship program so that the effectiveness of implementing internships in developing students' soft skills can be known.

Key Word : Internship ; MBKM; Creativity; Self-Leadership

PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan mahasiswa adalah penguasaan kompetensi digital, memiliki pola pikir yang kritis, inovatif serta mampu memunculkan solusi kreatif ketika dihadapkan dalam suatu permasalahan (Esteve-Mon, 2020). Selain itu, mahasiswa calon guru perlu memahami pentingnya bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan haruslah dalam bingkai teknologi. Persepsi literasi digital harus dibangun serta memiliki inisiatif memunculkan kreatifitas solusi yang tepat berdasarkan permasalahan yang muncul harus selalu diselaraskan dengan perkembangan zaman (Nada, 2020; Rosmaladewi, 2023; Yamin, 2022). Berbagai kegiatan dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan calon guru dan guru di sekolah khususnya dalam penguasaan teknologi digital. Kreatifitas merancang strategi pembelajaran berbasis digital ini harapannya akan mewarnai seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru (Ardiansyah, 2020; Lase, 2022; Sa'adah, 2020). Kondisi ini memiliki makna bahwa upaya peningkatan pemahaman serta keterampilan, baik calon guru maupun guru di sekolah pada kemampuan kreatifitas dalam merancang proses pembelajaran dengan bingkai teknologi senantiasa dilaksanakan.

Peningkatan kreatifitas merancang strategi pembelajaran berbasis digital pada mahasiswa, berpedoman pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dilaksanakan dalam program studi maupun luar program studi. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam bingkai MBKM, yaitu melaksanakan Magang bagi Mahasiswa di Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dirjen Dikti Kemendikbud RI, 2020). Berdasarkan studi literasi yang penulis

lakukan, bahwa tingkat kemampuan kreatifitas seorang calon guru maupun guru di sekolah dalam merancang media berbasis digital juga tergantung dari kondisi kepemimpinan diri yang dimilikinya. Kemampuan kepemimpinan diri akan mengarahkan seseorang untuk bertindak atau memunculkan karya kreatif dalam suatu hal, dalam konteks penelitian ini, yaitu media pembelajaran. (Sari, 2021; Sari, 2022; Sukmayanti, 2021). Penjelasan tersebut memberikan arahan kepada penulis, bahwa tujuan khusus penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui kreativitas serta self leadership mahasiswa calon guru dalam menyusun media pembelajaran.

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang telah menerapkan program MBKM dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa melaksanakan magang di dunia usaha dan industri pada Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPTIK) Provinsi Jawa Tengah pada Maret-Juli 2023. Kegiatan ini sebagai upaya memfasilitasi mahasiswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan kepemimpinan diri, sehingga mampu menghasilkan media pelayanan bimbingan dan konseling yang inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. Adanya penelitian ini akan memberikan data mutakhir tentang efektifitas kegiatan magang kerja pada industri dalam hal pengembangan diri mahasiswa calon guru, sehingga menjadi data berharga dalam merancang kegiatan serupa dimasa mendatang. Maka dari itu, perlu adanya kajian mendalam agar program ini memiliki dampak bagi mahasiswa, sehingga dapat memberikan gambaran, evaluasi serta perbaikan kedepan pelaksanaan program magang di dunia usaha dan industri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang dipilih adalah post tes only control group design. Dalam design ini akan membandingkan kondisi kemampuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal kreatifitas

menyusun media dan self leadership yang dimiliki. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan semester 3-7. Sampel penelitian ini sejumlah 86 mahasiswa dengan teknik *purposive* sampling. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa skala kreativitas dan skala self leadership yang telah diuji validitasnya. Hasil penelitian diuji dengan uji *independent sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1
Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kreatifitas_Media	Dudi	26	40,50	9,888	1,939
	Non Dudi	26	48,23	6,314	1,238
Leadership	Dudi	26	51,42	11,161	2,189
	Non Dudi	26	61,88	5,494	1,077

Tabel.1 menjelaskan gambaran sebaran data dari 2 kelompok mahasiswa yakni mahasiswa yang mengikuti magang Dudi dan yang tidak mengikuti magang Dudi. Dari tabel tersebut terlihat adanya perbedaan nilai rata-rata pada kedua kelompok. Kelompok mahasiswa yang tidak mengikuti magang Dudi memiliki nilai mean lebih besar dari kelompok mahasiswa yang tidak mengikuti magang Dudi, baik pada variable kreativitas menyusun media maupun *self leadership*.

Tabel.2
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kreatifitas_Media	Equal variances assumed	6,747	0,012	-3,360	50	0,001	-7,731	2,301	-12,352	-3,109

	Equal variances not assumed			- 3,360	42,47 9	0,002	-7,731	2,301	- 12,373	- 3,089
Leadership	Equal variances assumed	16,40 1	0,00 0	- 4,288	50	0,000	-10,462	2,440	- 15,362	- 5,561
	Equal variances not assumed			- 4,288	36,44 4	0,000	-10,462	2,440	- 15,407	- 5,516

Berdasarkan tabel.2 hasil uji Levene's Test, diketahui bahwa nilai signifikansinya pada variable kreativitas penyusunan media adalah $0,012 < 0,05$. Artinya data dari variable kreativitas penyusunan media tidak homogen. Sedangkan nilai signifikansi variable leadership dari hasil uji Levene's Test adalah $0,000 < 0,05$, artinya data dari variable leadership tidak homogen. Maka dapat dinyatakan bahwa kondisi responden dari kelompok eksperimen dan control tidak homogen.

Tabel. 2 juga menjelaskan tentang uji signifikansi 2-tailed, untuk variable kreativitas nilai signifikansi 2-tailed $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan kreativitas antara mahasiswa yang mengikuti magang Dudi dengan yang tidak mengikuti magang Dudi. Pada variable leadership, nilai signifikansi 2-tailed $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan leadership antara mahasiswa yang mengikuti magang Dudi dengan yang tidak mengikuti magang Dudi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan keragaman tingkat kreativitas dan *self leadership* pada mahasiswa. Kreativitas erat kaitannya dengan kecerdasan individu dan proses berfikir. Perlu adanya Latihan yang berkesinambungan sehingga menghasilkan hal-hal baru yang inovatif dan kreatif. Selain itu Hidayat (2008) menyebutkan bahwa individu memerlukan jeda waktu untuk refreshing dalam berfikir sehingga mereka mampu menghasilkan ide-ide yang baru. Apabila individu tersebut dalam keadaan stress maka kecenderungannya kemampuan berfikir kreatif nya akan terhambat.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang memiliki tuntutan yang lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti magang karena mereka harus bekerja dengan baik sembari melakukan perkuliahan. Faktor yang paling dominan menyebabkan mahasiswa mengalami stress saat magang adalah factor okupasi (Widyachandra, 2023; Riggio, 2015; Wintoro, 2018). Stress pada saat magang ini diduga menjadi salah satu penyebab munculnya perbedaan kreativitas mahasiswa peserta magang Dudi dengan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan seperti biasanya.

Pada variable leadership juga ditemukan adanya perbedaan kondisi antara mahasiswa yang mengikuti Magang Dudi dengan yang tidak mengikuti magang Dudi. Hal ini dapat terjadi karena pembentukan self leadership dapat dipengaruhi dari berbagai macam factor. Hasil penelitian Akhbar, Rifdah, Tamar (2018) mendeskripsikan bahwa identitas jiwa kepemimpinan mahasiswa dapat ditingkatkan dengan mengikuti berbagai macam kegiatan baik di kampus maupun di luar kampus. Hal ini menjadi salah satu dasar bagi peneliti untuk menjelaskan hasil perbedaan self leadership mahasiswa. Analisa peneliti mahasiswa yang tidak mengikuti magang Dudi adalah mahasiswa yang aktif mengembangkan diri di dalam kampus melalui kegiatan organisasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa ada perbedaan kondisi kreativitas penyusunan media dan self leadership antara mahasiswa yang mengikuti magang Dudi dan yang tidak mengikuti magang Dudi. Dengan demikian, pelaksanaan magang Dudi berpengaruh pada pembentukan kreativitas penyusunan media dan self leadership mahasiswa. Kegiatan magang kerja baik di dunia industry, dunia usaha, maupun di bidang kependidikan memberikan dampak pada soft skill mahasiswa (Purwaningsih, 2017; Suharyanti, 2015)

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pelaksanaan kegiatan magang Dudi pada tingkat kreativitas penyusunan media pembelajaran dan self leadership mahasiswa. Dari

penelitian ini diperlukan adanya kajian lebih mendalam terkait dengan tempat pelaksanaan magang yang sesuai agar kemampuan softskill mahasiswa semakin terasah. Selain itu perlu adanya analisis tentang factor okupasi yang mungkin menjadi salah satu pemicu stress magang yang mengakibatkan terhambatnya perkembangan kreativitas mahasiswa. Evaluasi untuk pelaksanaan magang Dudi selanjutnya adalah diperlukan adanya asesmen awal untuk mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang Dudi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Roy, Idam Ragil WA, Dwi Yuniasih Saputri. 2020. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Digital melalui Workshop Terintegrasi. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Jurnal Pendidikan Dasar, 8 (2), 1-6
- Cropley, D; Kaufman, J; Cropley, A. 2011. Measuring Creativity for Innovation Management. *Journal of Technology Management & Innovation.* , Volume 6, Issue 3
- Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan - Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Edisi ke satu, Cetakan ke - 1. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Esteve-Mon, F., Llopis, M., & Adell-Segura, J. 2020. Digital competence and computational thinking of student teachers. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(2), 29-41.
- Lase, Delipiter, Eliyunus Waruwu, Sukaaro Waruwu. 2022. Integrasi TIK dan Pengembangan Kompetensi Digital Guru Prajabatan di Perguruan Tinggi. Universitas Nias: LAURU - Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 1 (1), 13-20.
- Rosmaladewi Okke, Raden Yulyul Yuliana Hastuti, Puji Rahayu. 2023. Penguasaan Technological Content Knowledge (TPACK Mahasiswa Calon Pengajar dalam Menunjang Pembelajaran Digital). Universitas Negeri Padang: Kolokium - Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 11 (1), 171-179
- Sa'adah, Sumiyati, Sri Maryanti, Meti Maspupah, Asrianty Mas'ud. 2020. Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru Biologi dalam Menyusun Bahan Ajar Berbasis Audio Visual. Artikel Unpublished. UIN Sunan Gunung Djati: Digital Library. Diunduh di <https://etheses.uinsgd.ac.id/30681/> pada Kamis, 10 Agustus 2023
- Sari, Santi Retno, Dita Nurul Aini Mustika Dewi, Kumba Digidowiseso. 2022. Kepemimpinan Pemberdayaan dalam Memfasilitasi Peningkatan Kreativitas Karyawan di Era 4.0: Peran Efikasi Diri Kreatif dan Religiosity. *UIN Sultan Hasanuddin Banten: (SERAMBI) Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4 (1), 71-84

Sari, Santi Retno, Kumba Digdowiseso. 2021. Empowering Leadership dalam Peningkatan Kreativitas Karyawan. Universitas Nasional: Jurnal Kajian Ilmiah, 22 (1), 11-20

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Bandung.

Sukmayanti, Erni, Nandang Hidayat, Herfina. 2021. Penguatan Kepemimpinan Visioner dan Motivasi dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Guru. Universitas Pakuan: Jurnal Manajemen Pendidikan, 9 (2), 96-101.